



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI HASIL HUTAN DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edy Sutopo
Jabatan: Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Abdul Rochim
Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

Direktur Jenderal Industri Agro

 **Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan**

TTD

TTD

Abdul Rochim

Edy Sutopo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI HASIL HUTAN DAN PERKEBUNAN

No.	Tujuan / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
TUJUAN				
1	Meningkatnya peran industri hasil hutan dan perkebunan dalam perekonomian nasional	1. Laju pertumbuhan PDB industri hasil hutan dan perkebunan	2,54	Persen
		2. Kontribusi PDB industri hasil hutan dan perkebunan terhadap PDB nasional	1,60	Persen
		3. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri hasil hutan dan perkebunan	2,84	Juta Orang
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1.	Meningkatnya populasi dan persebaran industri hasil hutan dan perkebunan	1. Unit industri hasil hutan dan perkebunan besar sedang yang tumbuh*)	116-127	Unit
		2. Nilai investasi di sektor industri hasil hutan dan perkebunan*)	54,12	Rp. Triliun
2.	Meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri hasil hutan dan perkebunan	1. Kontribusi ekspor produk industri hasil hutan dan perkebunan terhadap ekspor nasional*)	10,48	Persen
		2. Produktivitas SDM industri hasil hutan dan perkebunan*)	288,10	Rp. Juta /Orang/ Tahun
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL				
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk: a. SKKNI yang ditetapkan	3	SKKNI
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI				
1.	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	1. Anggaran Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan yang diblokir	20	Persen

*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Rp. 15.475.484.000,-
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Rp. 3.350.000.000,-

Jakarta, November 2019

Direktur Jenderal Industri Agro

 **Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan** *sh*

TTD

TTD

Abdul R~~b~~ehim

Edy|Sutopo